

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini proses pengumpulan data menggunakan beberapa metode yaitu angket dan dokumentasi. Angket dilakukan untuk mendapatkan data hasil terkait motivasi belajar, sedangkan dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Berikut data hasil penelitian yang dilakukan.

4.1.1 Deskripsi Data

Data motivasi belajar diperoleh dari pemberian angket motivasi belajar kepada siswa kelas X yang telah ditetapkan sebagai sampel penelitian dengan tujuan untuk melihat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

4.1.2 Uji Deskriptif

1. Motivasi Belajar (X)

Pada instrumen variabel motivasi belajar dengan jumlah 27 butir soal dan sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas, sehingga didapatkan angket valid dan reliable. Dari hasil perhitungan deskriptif didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil uji deskriptif motivasi belajar

Prameter Statistik	Nilai
Nilai rata-rata	73
Nilai terkecil	45
Nilai terbesar	87
Varians	69,21
Standar deviasi	8,32

Sumber: Hasil pengolahan data, 2023

Berdasarkan tabel diatas diketahui skor terendah 45, tertinggi 87, nilai rata-rata sebesar 73, *median* 73,43 dan modus sebesar 79, standar deviasi atau simpangan baku sebesar 8,32 dan varians sebesar 69,21.

Tabel 4.2 Deskripsi kategori motivasi belajar

Kategori	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase
Tinggi	$X \geq 81,75$	10	17,07
Sedang	$65,11 \leq X \leq 81,75$	56	69,51
Rendah	X	16	13,41
Jumlah		82	100

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa variabel motivasi belajar menunjukkan adanya 16 siswa (13,41%) dalam kategori rendah, kemudian terdapat 56 siswa (69,51%) dalam kategori sedang dan 10 siswa (17,07%) masuk dalam kategori tinggi. Maka data tersebut menunjukkan bahwa kecenderungan motivasi belajar pada siswa SMK Negeri 2 Kendari berada dalam kategori sedang.

Berdasarkan aturan *Strugers*, data motivasi belajar (X) dapat disajikan dalam tabel distribusi frekuensi kelompok yang terdiri atas 7 kelas interval dengan panjang interval sebesar 11 sebagaimana tabel berikut:

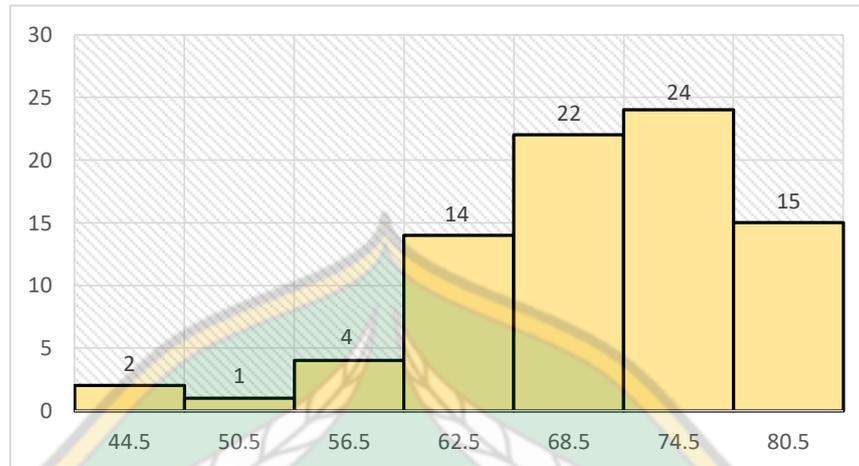
Tabel 4.3 Distribusi frekuensi motivasi belajar

No	kelas interval	F absolut	F relatif	F kumulatif
1	45-50	2	2	2
2	51-56	1	1	3
3	57-62	4	5	8
4	63-68	14	17	25
5	69-74	22	27	52
6	75-80	24	29	81
7	81-87	15	18	100

Jumlah	82	100
---------------	----	-----

Sumber: Hasil pengolahan data, 2023

Selanjutnya, untuk menunjukkan bentuk visual distribusi frekuensi



motivasi belajar maka digunakan histogram.

Gambar 4.1 Histogram motivasi belajar

Secara visual dapat dilihat pada gambar diatas bahwa distribusi variabel motivasi belajar (X) condong ke kiri hal ini sesuai dengan hasil perhitungan bahwa nilai rata-rata (*mean*) lebih kecil dari median ($73 \geq 73,43$).

2. Hasil Belajar (Y)

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada penelitian ini dilihat pada hasil belajar ulangan harian siswa. Berdasarkan nilai ulangan harian tersebut dilakukan perhitungan statistic deskriptif didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.4 Hasil uji deskriptiv hasil belajar

Prameter Statistik	Nilai
Nilai rata-rata	70,99
Nilai terkecil	30
Nilai terbesar	89
Varians	135,64

Standar deviasi	11,65
-----------------	-------

Sumber: Hasil pengolahan data, 2023

Berdasarkan tabel diatas diketahui skor terendah 30, tertinggi 89, nilai rata-rata sebesar 70,99, *median* 70,50, modus sebesar 66, standar deviasi sebesar 11,65 dan variasi sebesar 135,64.

Tabel 4.5 Deskripsi kategori hasil belajar

Kategori	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase
Tuntas	$X \geq 75$	35	42,68
Tidak tuntas	$X \leq 75$	47	57,32
	Jumlah	82	100

Sumber: Hasil pengolahan data, 2023

Berdasarkan tabel diatas diketahui variabel hasil belajar Pendidikan Agama Islam menunjukkan adanya 35 siswa (42,68%) dalam kategori tuntas, kemudian terdapat 47 siswa (57,32%) dalam kategori tidak tuntas. Maka data tersebut menunjukkan bahwa kecenderungan hasil belajar ulangan harian Pendidikan Agama Islam pada siswa SMK Negeri 2 Kendari berada dalam kategori tidak tuntas.

Berdasarkan aturan *Strugers*, data hasil belajar (Y) dapat disajikan dalam tabel distribusi frekuensi kelompok yang terdiri atas 7 kelas interval dengan panjang interval sebesar 4 sebagaimana tabel berikut:

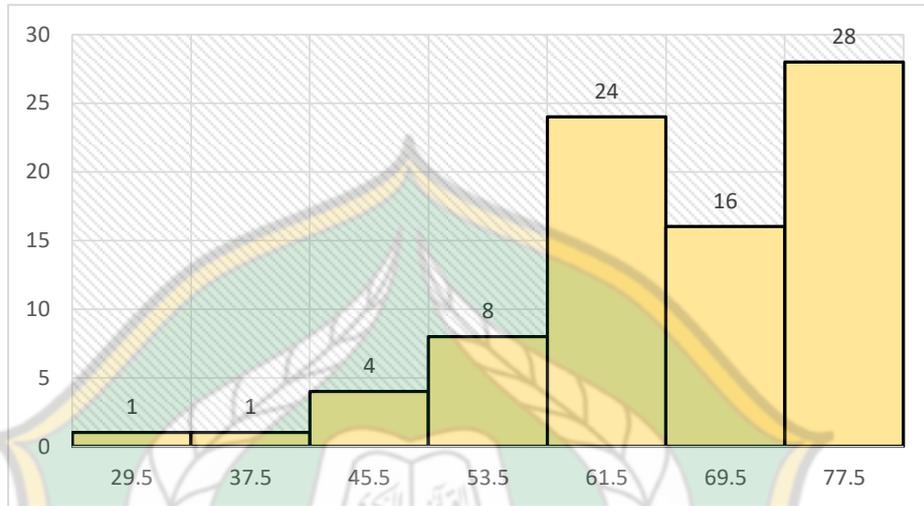
Tabel 4.6 Distribusi frekuensi hasil belajar

No	Kelas Interfal	F absolute	F relatif	F kumulatif
1	30-37	1	1	1
2	38-45	1	1	2
3	46-53	4	5	7
4	54-61	8	10	17
5	62-69	24	29	46

6	70-77	16	20	66
7	78-89	28	34	100
Jumlah		82	100	

Sumber: Hasil pengolahan data, 2023

Selanjutnya, untuk menunjukkan bentuk visual distribusi frekuensi



hasil belajar maka digunakan histogram.

Gambar 4.2 Histogram hasil belajar

Secara visual dapat dilihat pada gambar diatas bahwa distribusi variabel hasil belajar (Y) condong ke kiri hal ini sesuai dengan hasil perhitungan bahwa nilai rata-rata (*mean*) lebih kecil dari median ($70 \leq 70,50$).

4.1.3 Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

Dari hasil analisis data dengan bantuan alat hitung statistik, hasil yang diperoleh adalah berdistribusi normal dengan melihat nilai signifikansinya. Apabila nilai signifikansinya \geq nilai ($\alpha = 0,05$) berarti berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai signifikansinya \leq nilai ($\alpha =$

0,05) berarti tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dengan menggunakan aplikasi statistik dapat dilihat pada tabel berikut:

T

		Motivasi Belajar	Hasil Belajar
abel			
4.7	N	82	82
Hasil	Normal Parameters ^a	Mean	73.43
		Std. Deviation	8.319
uji	Most Extreme Differences	Absolute	.093
		Positive	.053
		Negative	-.093
itas	Kolmogorov-Smirnov Z	.843	.845
	Asymp. Sig. (2-tailed)	.477	.472
	a. Test distribution is Normal.		

Sumber: Hasil pengolahan data, 2023

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai variabel motivasi belajar (X) diperoleh nilai $0,477 > 0,05$. Sedangkan variabel hasil belajar (Y) diperoleh nilai $0,472 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel X dan Y berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui linear atau tidaknya antara variabel bebas dan terikat. Jika nilai F hitung \geq nilai F tabel berarti ada hubungan yang linear. Sebaliknya, nilai F hitung \leq nilai F tabel berarti tidak ada hubungan yang linear. Hasil uji linearitas menggunakan alat hitung statistik dapat dilihat pada tabel berikut:

T

abel			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
4.8	Hasil Belajar * Motivasi Belajar	Between Groups	(Combined)	6152.149	28	219.720	2.409	.003
			Linearity	2140.942	1	2140.942	23.469	.000
			Deviation from Linearity	4011.206	27	148.563	1.629	.065
uji linearitas		Within Groups	4834.839	53	91.223			
		Total	10986.988	81				

Sumber: Hasil pengolahan data, 2023

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai F hitung sebesar $1,629 \geq F$ tabel ($0,05,27,53=1,697$), maka keputusannya terdapat pengaruh yang linear antara variabel motivasi belajar (X) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Y).

4.1.4 Uji Hipotesis

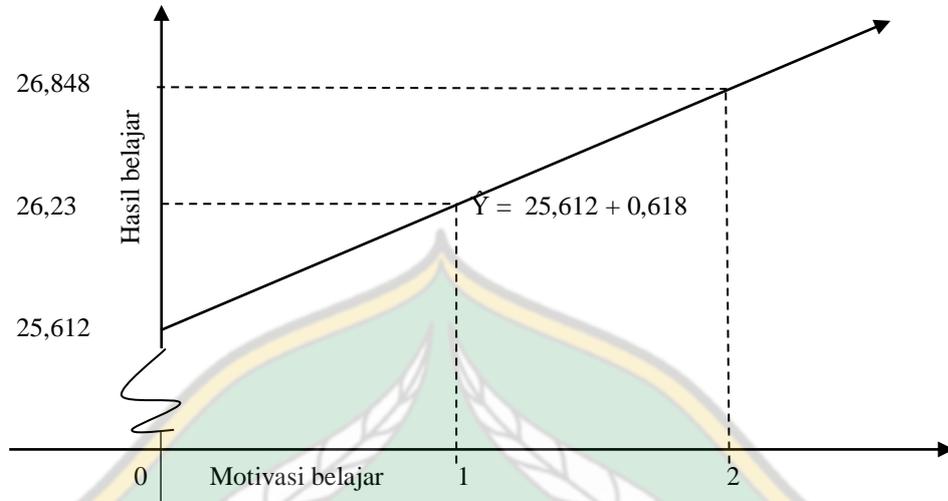
1. Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana antara variabel motivasi belajar (X) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Y) diperoleh hasil sebagai berikut:

Berdasarkan hasil uji parsial pada tabel 4.10 diketahui nilai koefisien konstanta (a) sebesar 25,612 dan motivasi belajar (X) sebesar 0,618 sehingga diperoleh persamaan regresinya adalah $\hat{Y} = 25,612 + 0,618 X$.

Interpretasi dari model tersebut adalah jika kenaikan satu skor instrumen motivasi belajar (X) akan menyebabkan kenaikan hasil belajar

sebesar 0,618 pada konstanta 25.612. Untuk jelasnya bentuk pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar dapat divisualisasikan pada gambar berikut:



Gambar 4.3 Grafik pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar

2. Uji keberartian koefisien regresi (Uji F)

Tab			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
el 4.9 Hasi l uji- F	Hasil Belajar * Motivasi Belajar	Between Groups	(Combined) 6152.149	28	219.720	2.409	.003
			Linearity 2140.942	1	2140.942	23.469	.000
			Deviation from Linearity 4011.206	27	148.563	1.629	.065
		Within Groups	4834.839	53	91.223		
		Total	10986.988	81			

Sumber: Hasil pengolahan data, 2023

Berdasarkan hasil uji derajat keberartian diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 1,629 > 1,679 hal ini menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar atas variabel hasil belajar adalah signifikan. Hal ini berarti motivasi belajar merupakan prediktor hasil belajar.

Tabel 4.10

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	25.612	10.377		2.468	.016
	Motivasi Belajar	.618	.140	.441	4.400	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Hasil koefisien determinasi

Sumber: Hasil pengolahan data, 2023

Hasil perhitungan koefisien determinasi antara motivasi belajar dan hasil belajar sebesar 0,441.

3. Uji T

Selanjutnya uji keberartian koefisien parsial antara variabel motivasi belajar (X) terhadap hasil belajar (Y) menggunakan uji t, diperoleh t hitung sebesar $4,400 > t_{tabel} 1,990$. Maka terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X di SMK Negeri 2 Kendari.

4. Uji koefisien determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.441 ^a	.195	.185	10.515
a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar				

Tabel 4.11 Hasil R square

Berdasarkan tabel diatas, hasil analisis nilai koefisien determinasi R square diperoleh sebesar 0,195, hal tersebut menunjukkan betapa besar pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebesar 19,5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh motivasi belajar sebesar 19,5% terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 2 Kendari, selebihnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

4.2 Pembahasan

Penelitian ini telah dilakukan di SMK Negeri 2 Kendari. Dengan sampel penelitian yaitu kelas X di SMK Negeri 2 Kendari semester genap tahun ajaran 2022/2023 yang berjumlah 507 siswa sehingga diperoleh 82 responden. Data-data yang dideskripsikan yaitu data hasil pengisian kuesioner (angket) pada siswa kelas X SMK Negeri 2 Kendari tersebut. Angket yang diberikan yakni pernyataan motivasi belajar untuk mengetahui apakah ada pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 2 Kendari tersebut. Setelah peneliti melakukan penelitian secara terstruktur, hasil penelitian ini untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 2 Kendari dimana tahapan awal pada penelitian yang dilakukan adalah menentukan analisis deskriptif motivasi belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 2 Kendari dengan jumlah responden (N) adalah 82 responden.

Motivasi belajar adalah faktor kunci yang mempengaruhi kecepatan dan keberhasilan belajar. motivasi belajar siswa terlihat dari antusias siswa dalam proses belajar mengajar di kelas. Siswa yang memiliki motivasi belajar akan menikmati setiap proses pembelajaran di dalam maupun di luar kelas (Fitri & Rini, 2020: 1321). Pada penelitian ini, diperoleh bahwa motivasi belajar siswa berada pada kategori sedang yaitu 69,51%. Hal tersebut diperoleh melalui pembagian angket kepada 82 siswa yang dijadikan sebagai responden menunjukkan skor tertinggi 87 dan skor terendah sebesar 45. Dengan nilai rata-rata tersebut diketahui melalui perhitungan kategorisasi bahwa motivasi belajar siswa berada pada kategori sedang yaitu sebanyak 56 siswa dengan tingkat rata-rata sebesar 73,43. Sedangkan nilai varians sebesar 69,21 menunjukkan bahwa siswa memiliki persepsi yang beragam terkait motivasi belajar.

Hasil belajar siswa kelas X di SMK Negeri 2 Kendari berdasarkan data yang diperoleh termasuk dalam kategori tidak tuntas yaitu sebesar 57,32%. Hal ini dapat dilihat pada hasil analisis statistik deskriptif, nilai siswa dengan nilai tertinggi sebesar 89 dan nilai terendah sebesar 30. Hasil ini diperoleh melalui dokumentasi nilai rata-rata ulangan harian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diperoleh siswa sebesar 70,99 sebagaimana tertera pada lampiran 8 dan jika mengacu pada KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) di SMK Negeri 2 Kendari yaitu 75 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat 57,32% siswa tidak mencapai ketuntasan nilai yang disebabkan rendahnya motivasi belajar siswa dan sisanya 42,68% mencapai ketuntasan nilai. Sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa tidak memperhatikan belajarnya

sehingga menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal ini sejalan dengan pendapat Novianti (2023: 74) bahwa siswa yang memiliki kebiasaan belajar yang baik maka akan memperoleh hasil belajar yang maksimal begitu pula sebaliknya siswa yang tidak memiliki kebiasaan belajar yang baik maka akan memperoleh hasil belajar yang tidak maksimal. Karena siswa yang memiliki kebiasaan belajar yang baik tentunya memanfaatkan waktunya dengan belajar lebih giat untuk menambah wawasan keilmuan terkait pelajaran yang dipelajari sehingga hal tersebut akan berdampak pada hasil belajar siswa begitu pula sebaliknya siswa yang tidak memiliki kebiasaan belajar yang baik tidak dapat memanfaatkan waktunya dengan baik sehingga waktu yang dihabiskan hanya untuk bersenang-senang seperti bermain game, nongkrong bersama teman-teman hal tersebut tentunya dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Setelah peneliti melakukan penelitian, hasil penelitian ini untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 2 Kendari dimana pada tahapan awal penelitian yang dilakukan adalah menentukan analisis deskriptif motivasi belajar dengan banyak responden (N) adalah 83 responden.

Perhitungan jumlah setiap indikator motivasi belajar dengan sepuluh indikator yang terdiri dari: 1) kesadaran sebesar 696 dengan persentase 11,56%; 2) kreativitas sebesar 758 dengan persentase 12,59%; 3) keinginan sebesar 732 dengan persentase 12,69%; 4) memiliki cita-cita sebesar 726 dengan persentase 12,06%; 5) disiplin sebesar 705 dengan persentase 11,71%; 6) pujian sebesar 685 dengan persentase 11,38%; 7) nasehat sebesar 635

dengan persentase 10,55%; 8) semangat sebesar 573 dengan persentase 9,52%; 9) hadiah sebesar 181 dengan persentase 3,01%; 10) hukuman sebesar 330 dengan persentase 5,48%.

Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa indikator yang memperoleh hasil tertinggi melalui program Excel yaitu kreativitas dengan nilai persentase 12,59% dan yang memperoleh hasil terendah yaitu hadiah dengan nilai persentase 3,01%. Hal ini menunjukkan bahwa kreativitas siswa lebih mendominasi dibanding kesembilan indikator lainnya. Hal ini sejalan dengan pendapat Selvina & Siti (2020: 23) Semakin tinggi kreativitas siswa, maka semakin besar pula peluang untuk mencapai tujuan dari pendidikan yaitu hasil belajar yang lebih baik. Karena kreativitas siswa berkaitan dengan sejauh mana siswa mengambil inisiatif untuk memanfaatkan waktunya untuk belajar.

Teori di atas menjelaskan bahwa motivasi belajar dapat mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 2 Kendari. Selain itu, siswa juga dapat meningkatkan motivasi belajar yang dimilikinya. Jika motivasi belajar tinggi maka hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam juga akan tinggi begitu pula sebaliknya jika motivasi belajar rendah maka hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam juga akan rendah.

Terkait hasil pengujian hipotesis. Variabel motivasi belajar (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar (Y). Pengaruh positif dan signifikan dalam penelitian ini antara variabel dan terikat dijabarkan sebagai berikut: 1) hasil regresi linear sederhana atas variabel motivasi belajar terhadap hasil belajar diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 25,612 + 0,618 X$. Hal

ini membuktikan bahwa motivasi belajar merupakan faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar. kedua variabel ini berpengaruh positif dan signifikan, dimana 19,5% varians yang terjadi pada hasil belajar dapat dijelaskan oleh motivasi belajar melalui persamaan regresi $\hat{Y} = 25,612 + 0,618$. Temuan ini menunjukkan bahwa efektifitas motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar. Hasil tersebut yang menyatakan bahwa teori yang dikemukakan Sunarti (2021: 299) bahwa motivasi belajar sebagai faktor utama dalam belajar yakni berfungsi menimbulkan, mendasari, dan menggerakkan perbuatan belajar. karena dengan motivasi belajar siswa yang besar siswa tentunya akan giat berusaha, tampak keren, tidak pantang menyerah, serta giat belajar untuk meningkatkan hasil belajar serta mampu memecahkan problematika yang dialami; 2) nilai koefisien determinasi (R^2) diperoleh sebesar 0,195. Nilai koefisien determinasi (R^2) menunjukkan berapa besar pengaruh variabel motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diperoleh adalah 19,5% sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi belajar memiliki kontribusi pengaruh sebesar 19,5% terhadap variabel hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X di SMK Negeri 2 Kendari dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini; 3) nilai t hitung diperoleh sebesar $4,400 > t_{\text{tabel}} 1,990$ dan nilai signifikan diperoleh sebesar $0,000 < 0,05$ maka terdapat pengaruh secara signifikan variabel motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X di SMK Negeri 2 Kendari.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Hendra, dkk. (2018: 29) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Motivasi terhadap Hasil Belajar Siswa SMK”. Yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. Dimana korelasi (r hitung) = 0,860 dan korelasi tabel (r tabel) = 0,349 sehingga r hitung > r tabel. Dan t hitung = 9,1797 dan t tabel = 1,697 sehingga t hitung > t tabel. Hasil penelitian serupa yang dilakukan oleh Eri, dkk. (2017: 119) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi Semester Ganjil SMK PGRI 5 Jember Tahun Pelajaran 2016/2017”. Yang menyatakan bahwa bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa sebesar 78,5% sedangkan sisanya yaitu 21,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Pernyataan tersebut semakin memperkuat hasil penelitian ini yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa di SMK Negeri 2 Kendari.

Berdasarkan teori di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal ini menunjukkan bahwa jika motivasi belajar meningkat maka akan semakin tinggi hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. sebaliknya jika motivasi belajar rendah maka hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam akan rendah.